

# PANCASILA

## SEBAGAI FILSAFAT DAN IDEOLOGI BANGSA



Dr. Epin Saepudin, S.Pd, M.Pd,  
Dr Prima Roza, SE., M.Ed. Admin.

# FILSAFAT

*Phillos* = Cinta

*Sophia* = Kebijakan

Terminologis

Etimologis

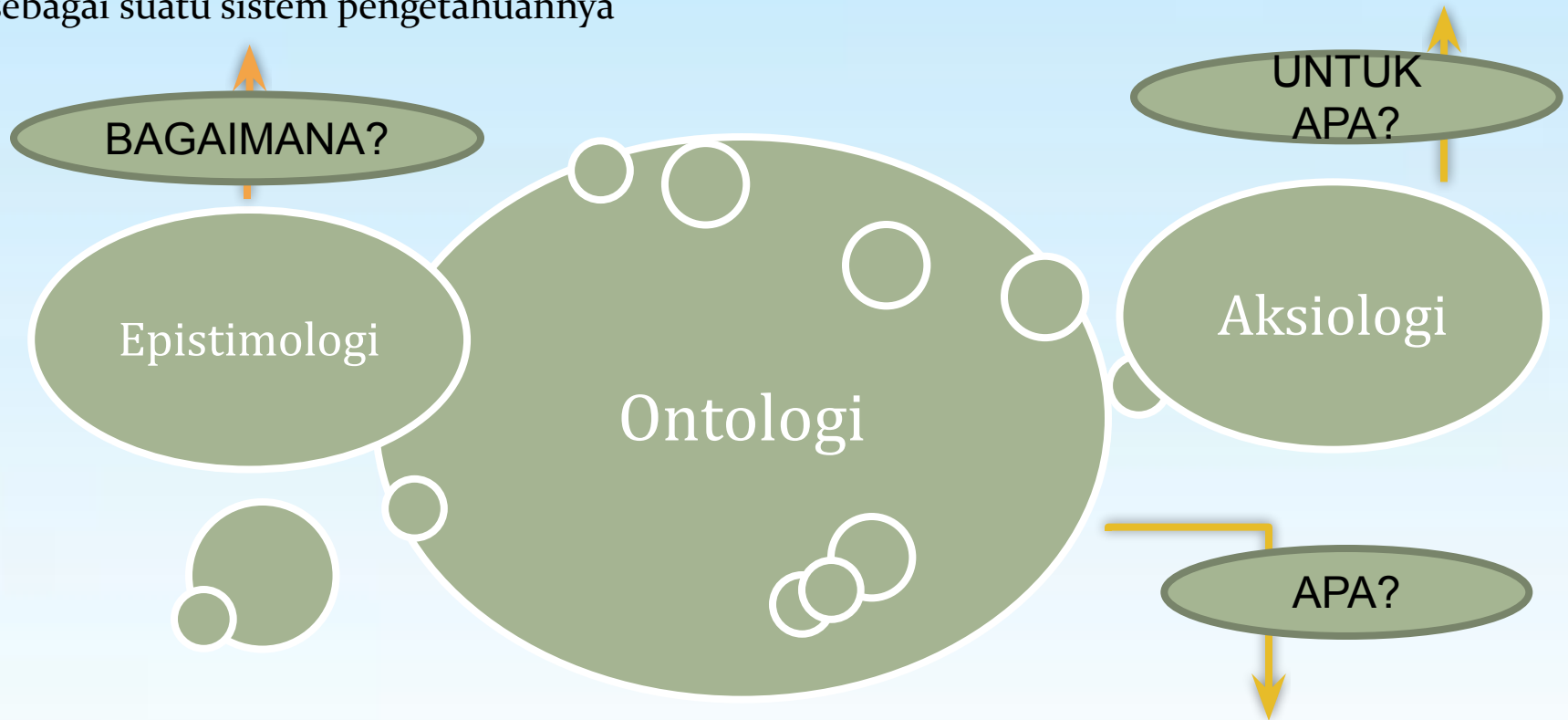
Filsafat = Cinta Kebijaksanaan

Filsafat adalah daya upaya pemikiran manusia untuk mencari kebenaran atau kebijaksanaan dengan mencari sebab-musabab yang terdalam. Tujuan filsafat adalah tidak memiliki kebenaran tersebut (Nisbi)

Descartes □ *“cogito ergo sum”*  
“AKU BERFIKIR, AKU ADA”

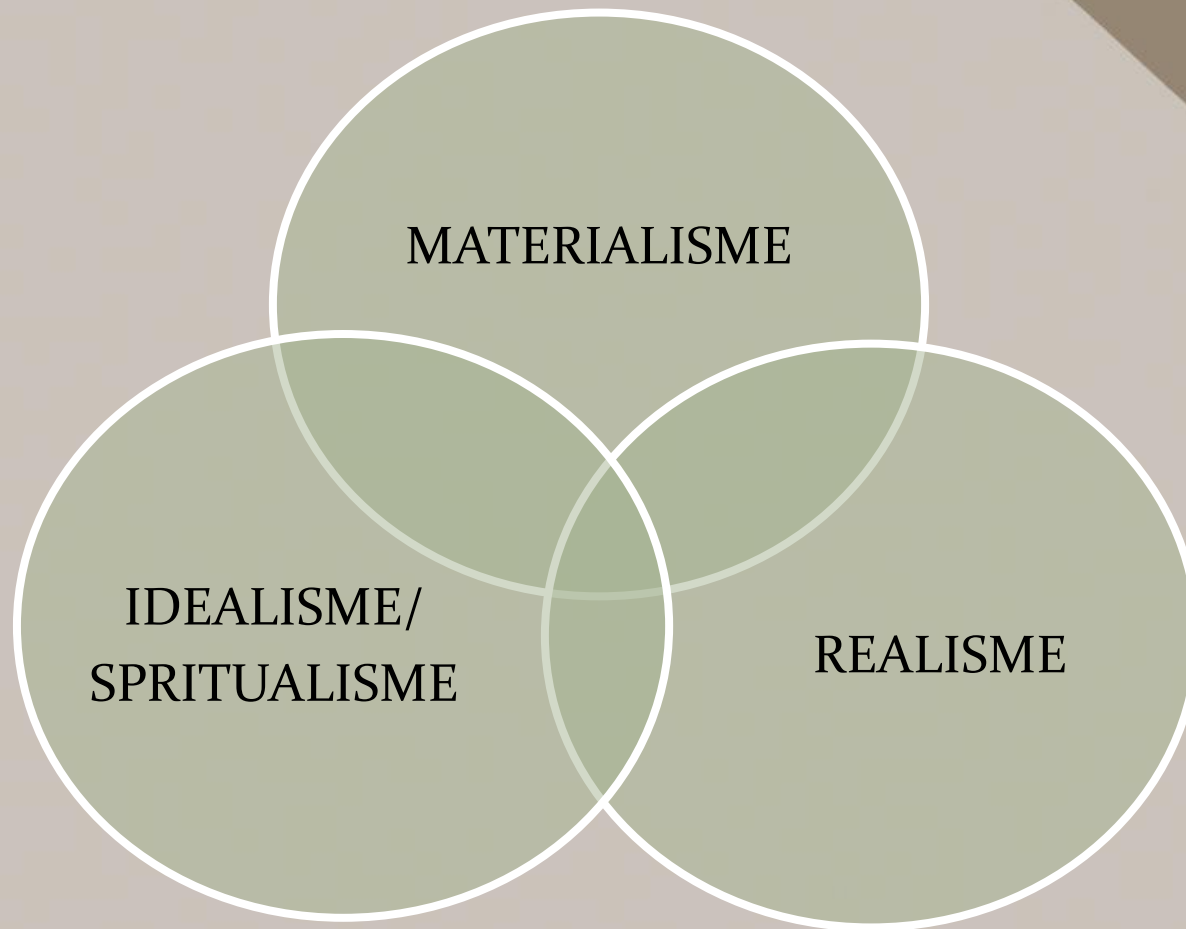
Menyelidiki asal, syarat, susunan, metode, dan validitas ilmu pengetahuan. Kajian epistemologi Pancasila dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari hakekat Pancasila sebagai suatu sistem pengetahuannya

Nilai & manfaat pikiran atau ilmu/teori. Kajian aksiologi Pancasila membahas tentang nilai praksis atau manfaat suatu pengetahuan tentang Pancasila.



Teori tentang adanya keberadaan atau eksistensi. **Ontologi** adalah bidang yang menyelidiki makna yang ada (eksistensi dan keberadaannya), sumber ada, jenis ada dan hakikat ada, termasuk ada alam, manusia, metafisika, dan kesemestaan dan kosmologi.

Hakikat realitas kesemestaan, termasuk makhluk hidup, manusia, ialah **materi**



Ide atau spirit manusia yang menentukan hidup dan pengertian manusia.

Aliran materialisme dan idealisme yang bertentangan itu, tidak sesuai dengan kenyataan.



# PANCASILA

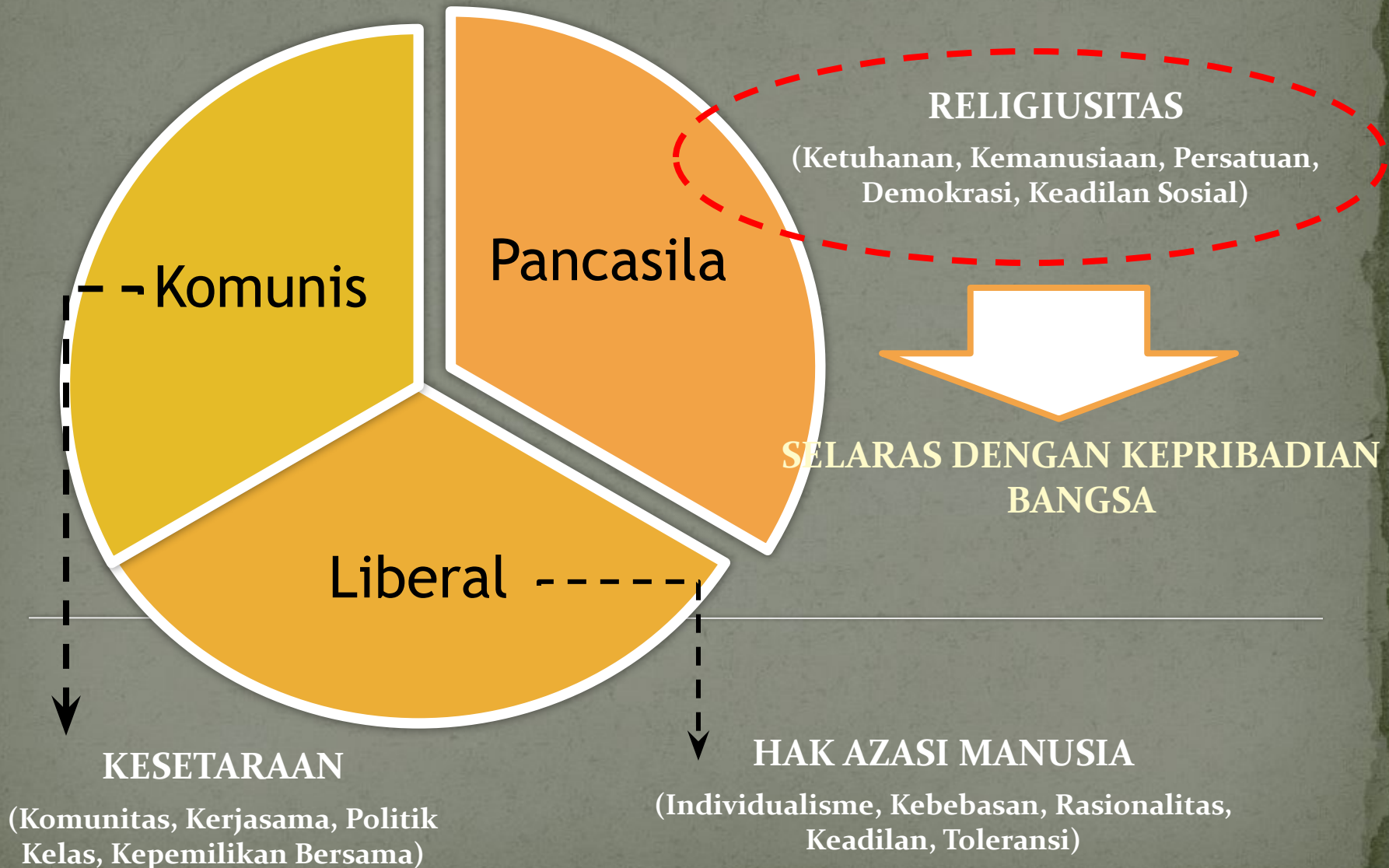
Suatu sistem filsafat dikembangkan dan dilaksanakan oleh suatu ideologi.

Berdasarkan arus teoritis, tidak mungkin suatu bangsa menganut dan melaksanakan suatu sistem ideologi yang tidak bersumber pada filsafat hidup atau filsafat negara mereka sendiri.

IDEOLOGI adalah perangkat prinsip pengarah yang dijadikan dasar serta memberikan arah dan tujuan untuk dicapai dalam melangsungkan dan mengembangkan hidup dan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara

# MENGAPA PANCASILA?

(Mari kita bandingkan dengan ideologi besar Dunia)





Kritik  
terhadap  
tatanan yang  
ada (a)

Komunisme,  
marxisme, liberalisme,  
leninisme, dll

**CIRI-CIRI IDEOLOGI**

Cita-cita negara  
sejahtera yang  
berkebudayaan

Visi tentang  
masyarakat  
masa depan  
(b)

Teori  
Perubahan  
Politik (c)

Respon atas  
tarik-menarik kekuatan  
ideologi dunia

- Teori Integralistik : yaitu yang mengajarkan bahwa negara adalah suatu susunan masyarakat yang integral segala golongan, segala bagian, segala anggotanya berhubungan erat satu sama lain dan merupakan kesatuan masyarakat yang organis
  - Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh dari sila-silanya. Masing- masing sila tidak dapat dipahami dan diberi arti secara tersendiri terpisah dari keseluruhan sila-silanya. Ini menggambarkan adanya paham kesatuan atau pandangan Integralistik
  - Sila persatuan mencerminkan perwujudan Integralistik dalam kenegaraan kita, hal ini tercermin dalam pembukaan UUD 1945 “ Negara” melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia dengan berdasar atas persatuan dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.
- 

## PANCASILA □ INTEGRALISTIK

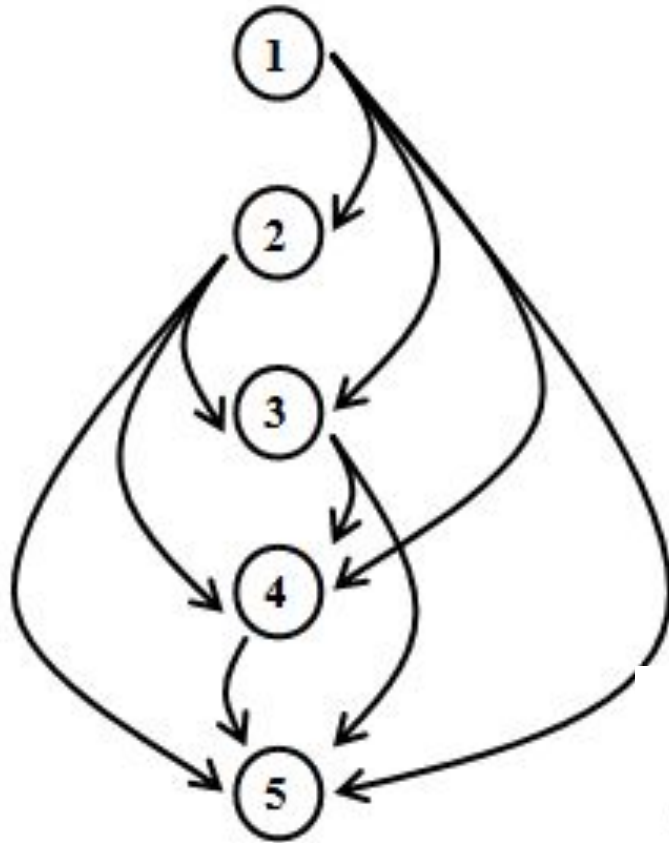


- Memberi jawaban atas pertanyaan yang bersifat fundamental/mendasar dalam kehidupan bernegara, Misalnya : susunan politik, sistem politik, bentuk negara, susunan perekonomian dan dasar-dasar pengembangan ilmu pengetahuan.
  - Mencari kebenaran yang bersifat substansi tentang hakikat negara, ide, negara atau tujuan negara. (Kelima sila pancasila merupakan kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan)
  - Berusaha menempatkan dan menjadi bernegara. (sehingga fungsi filsafat akan terlihat jelas kalau negara itu sudah terbentuk keteraturan kehidupan bernegara).
- 

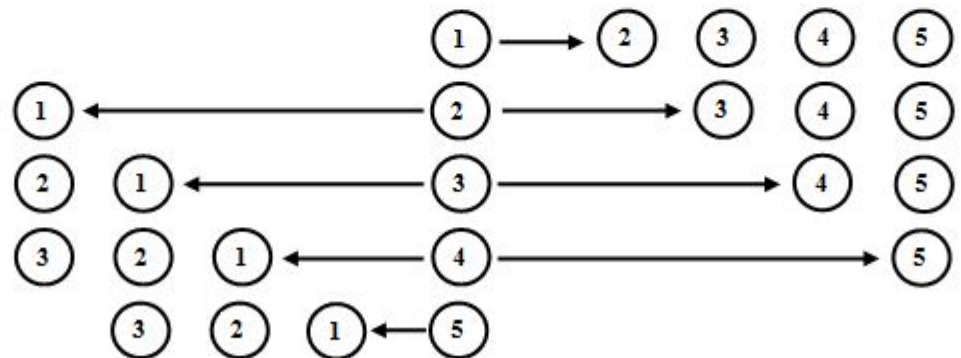
## Fungsi Filsafat Pancasila

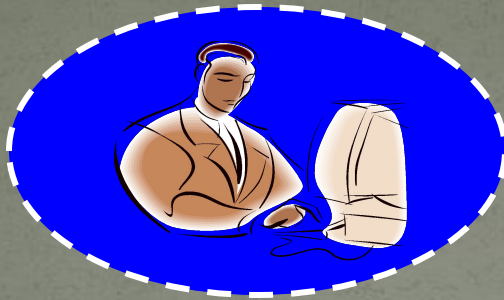


**PANCASILA  
(HIERARKIS PIRAMIDAL)**



## BENTUK LAIN FILSAFAT PANCASILA

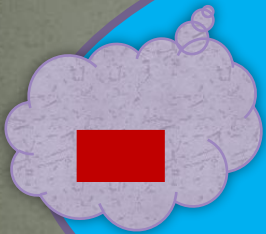




# **FUNGSI IDEOLOGI**



**MEMBERIKAN PEGANGAN DAN SEMANGAT UNTUK  
MELANGKAH DENGAN PASTI MENUJU KETUJUAN  
YANG DIINGINKAN.**



**NEGARA YANG TIDAK MEMPUNYAI IDEOLOGI  
YANG TELAH DIPASTIKAN SECARA MANTAP TIDAK  
MEMPUNYAI PEGANGAN MAUPUN PEDOMAN  
YANG DAPAT MENYATUKAN LANGKAH HIDUPNYA  
DENGAN PASTI DAN DAPAT DIPERTANGGUNG  
JAWABKAN.**



IDEOLOGI dapat bersumber dari proses pertumbuhan suatu bangsa dan kebudayaan.



Pada beberapa bangsa kedudukan dan fungsi ideologi sampai menggeser dan menggantikan peran agama dalam kehidupan mereka.



**PANCASILA SEBAGAI  
IDEOLOGI TERBUKA  
???**





# PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA

NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM IDEOLOGI TERBUKA TERDIRI DARI 3 TATANAN NILAI YAITU:

1. NILAI DASAR YANG TIDAK BERUBAH
2. NILAI INSTRUMENTAL YANG MERUPAKAN ARAH KINERJA UNTUK KURUN WAKTU TERTENTU DAN UNTUK KONDISI TERTENTU.
3. NILAI PRAKSIS YANG MERUPAKAN INTERAKSI ANTARA NILAI INSTRUMENTAL DENGAN SITUASI KONGKRIT, SIFATNYA DINAMIS.

Pancasila sebagai ideologi negara tidak boleh berubah. Yang dapat berubah adalah nilai-nilai instrumental yang merupakan pengalaman pengembangan dan pengayaan nilai-nilai dasar. Perwujudan dan pelaksanaan nilai instrumental dan nilai praksis harus mengandung jiwa dan semangat yang sama dengan nilai dasarnya.

## **BATASAN YANG TIDAK BOLEH DILANGGAR**



1. **Stabilitas sosial yang dinamis**
2. **Larangan terhadap ideologi marxisme, leninisme, komunisme.**
3. **Mencegah berkembangnya paham liberal.**
4. **Larangan terhadap paham ekstrem yang menggelisahkan kehidupan masyarakat**
5. **Penciptaan norma baru harus melalui konsensus.**





**TERIMA KASIH**